

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia dikodratkan sebagai makhluk sosial, dimana seorang individu tidak dapat hidup hanya bergantung pada dirinya sendiri melainkan harus hidup melengkapi antara satu dengan yang lain. Umumnya manusia perlu berkomunikasi untuk membina hubungan antar sesama, komunikasi merupakan cara untuk membina suatu hubungan dengan manusia yang lain.

Arus perkembangan dunia komunikasi mampu membawa berbagai informasi, baik melalui media elektronik maupun cetak, keduanya telah memasuki berbagai belahan dunia dengan mudahnya. Sebagai salah satu media massa yang bersifat elektronik dengan segala kecanggihannya dalam hitungan detik televisi dapat menyebarkan informasi keseluruh belahan dunia manapun.

Pada saat ini televisi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya hanya untuk menonton televisi dibandingkan dengan menghabiskan waktu untuk mengobrol bersama keluarga. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi informasi.

Dimasa yang akan datang, televisi akan berkembang secara pesat. Bahkan mungkin televisi dapat menjadi media yang paling dipakai oleh masyarakat. Maka dari itu menjalankan dan mengelola stasiun televisi memerlukan imajinasi. Karena para pengelola televisi haruslah terdiri dari orang-orang yang kaya akan ide sehingga televisi mempunyai tanggung jawab yang besar kepada audience. Bahkan mungkin beberapa taun kedepan televisi melebihi bisnis lainnya dalam dunia usaha

Media massa televisi pada umumnya lebih banyak dipilih oleh masyarakat karena bersifat *audio visual*, karena pemirsanya lebih mudah terhibur oleh audio atau suara dan gambar yang ada ditelevisi tersebut. televisi memiliki sejumlah kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan antara fungsi audio dan visual, ditambah lagi dengan kemampuannya dalam menentukan saluran mana yang mereka senangi karena stasiun televisi di Indonesia sangat banyak dan memiliki berbagai macam acara yang sangat beragam pilihannya.

Perkembangan televisi disikapi dengan positif, yaitu ditunjukkan dengan adanya program program acara musik live yang ditayangkan beberapa stasiun televisi di Indonesia seperti Hip Hip Hura di SCTV, Dahsyat di RCTI, Histeria di Indosiar, Tarung dangdut di MNC TV dan masih banyak lagi.

Sebagai sebuah program baru, “Tarung Dangdut” disajikan dalam kemasan yang unik dan menarik. Pada setiap episodenya, hadir puluhan peserta dari berbagai komunitas yang akan menantang dua artis dangdut profesional.

Para peserta ini akan unjuk kebolehan dalam hal bernyanyi. Dari puluhan peserta, nantinya hanya akan terpilih dua orang yang dinilai layak dari sisi vokal dan penampilan untuk dapat ‘menantang’ sang artis dangdut. Kejenaan para host dan jurinya, Deswita Maharani, Wendy Armoko, Olga Syahputra, Ramzy, Oky Lukman, Ivan Gunawan dan Trie Utami, memberikan nilai tersendiri pada acara ini. Tarung Dangdut MNCTV adalah pagelaran musik dangdut yang lain daripada yang lain.

Untuk penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada Deswita Maharani sebagai presenter acara “Tarung Dangdut”. Penulis memilih Deswita Maharani sebagai objek penelitian karena Deswita Maharani adalah orang yang paling sering tampil membakan acara Tarung Dangdut dibandingkan *presenter* lain; Wendy Armoko, Olga Syahputra, Ramzy, Oky Lukman, Ivan Gunawan dan Trie Utami yang tampil bergantian per episodenya.

Presenter adalah orang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. Seperti program acara berita, kuis, game show, talkshow, acara musik, infotainment, olah raga dan realityshow. Menurut Naratama (2004 : 142) “seorang pembawa acara televisi belum layak menjadi *presenter*. Banyak artis sinetron yang mampu menjadi *presenter* acara music atau pembaca berita di televise, tapi mereka tidak mampu berfungsi sebagai pembawa acara yang menghidupi suasana penonton distudio maupun dirumah”.

Saat ini istilah *Presenter* itu banyak melekat pada selebriti yang sering memainkan peran ini, meski ada juga orang yang bukan selebriti yang berhasil menekuni karier ini. Menjadi seorang *presenter* bukan hanya menjadi seseorang yang berbicara di depan khalayak, tetapi juga harus mampu mengajak khalayak larut dalam topik yang dibawakan. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjadi presenter yang baik.

Penulis berpendapat bahwa kredibilitas dan daya tarik *presenter* Tarung Dangdut, Deswita Maharani layak untuk diteliti. Menjadi seorang *presenter* acara Tv haruslah mampu menarik perhatian penonton untuk tetap menyaksikan acara tersebut.

Selain itu terdapat pula faktor – faktor situasional yang mempengaruhi atraksi interpersonal seperti daya tarik fisik, kesamaan dan kemampuan. Kita cenderung menyenangi orang-orang yang tampan dan cantik yang banyak kesamaan dengan kita dan memiliki kemampuan yang lebih dari kita.

Leila Mona dalam penelitian tesis S2 Universitas Indonesia menyebutkan kredibilitas adalah “bagaimana seorang pembicara dipercaya dan diyakini oleh pendengarnya. Seorang komunikator tentu saja sangat berkepentingan dengan hal ini. Karena komunikasi adalah orang yang paling menentukan kelayakan seorang komunikator. Komunikasi adalah yang memutuskan apakah dirinya, akan mengikuti atau menerima kata-kata, penjelasan, dan saran-saran dari komunikator”.

Karena itulah seorang *presenter* yang ingin mempengaruhi orang lain harus menegaskan adanya kesamaan, kemampuan yang lebih dari pemirsa serta dapat dipercaya dan diyakini oleh pemirsa. Apakah Deswita Maharani memiliki kredibilitas dan daya tarik ini? Penulis ingin meneliti hal tersebut.

Penulis memilih warga RW.09 Kelurahan Karang Tengah Kec. Karang Tengah Tangerang sebagai subjek penelitian karena telah melakukan observasi sebelumnya, yang menyatakan adanya ketertarikan dalam menonton acara “Tarung Dangdut” dalam diri mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

“Bagaimana kredibilitas dan daya tarik presenter acara tarung dangdut di MNC TV bagi warga RW.09 Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Karang Tengah Tangerang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur sejauh mana daya tarik *presenter* program acara Tarung Dangdut.
2. Untuk mengukur sejauh mana kredibilitas *presenter* program acara Tarung Dangdut.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang penyiaran dan memperbanyak referensi penelitian sebagai acuan dalam memulai atau melanjutkan penelitian khususnya mengenai *presenter* acara televisi.

### 2 Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan *presenter* yang sesuai dengan program acara dan mampu menarik perhatian pemirsanya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di bab ini akan mengulas tentang Kerangka Teori, Operasional Variabel, Kerangka Pemikiran

### 3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik

Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

**4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan subjek penelitian, hasil Penelitian dan Pembahasan.

**5. BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.